

Eka Praja Wiyata Mandala, S.Kom, M,Kom, CADS

Unit 3: Memvalidasi Data

Tujuan: Memastikan kualitas dan integritas data sebelum analisis lebih lanjut

Langkah-langkah:

- Periksa Missing Values
- Periksa Duplikat
- Validasi Tipe Data
- Validasi Nilai Range
- Periksa Konsistensi Data

Periksa Missing Values

```
[ ] # Hitung jumlah missing values
    missing_values = df.isnull().sum()

# Hitung persentase missing values
    missing_percentage = 100 * df.isnull().sum() / len(df)

# Gabungkan informasi missing values
    missing_table = pd.concat([missing_values, missing_percentage], axis=1, keys=['Total', 'Percent']
    print(missing_table)
```



Visualisasi Missing Values

```
[ ] # Visualisasi missing values
    plt.figure(figsize=(10, 6))
    missing_percentage.plot(kind='bar')
    plt.title('Persentase Missing Values per Kolom')
    plt.xlabel('Kolom')
    plt.ylabel('Persentase Missing')
    plt.xticks(rotation=45, ha='right')
    plt.tight_layout()
    plt.show()
```



Periksa Duplikat

```
[ ] # Hitung jumlah duplikat
  duplicates = df.duplicated().sum()
  print(f"Jumlah baris duplikat: {duplicates}")

# Tampilkan beberapa baris duplikat (jika ada)
  if duplicates > 0:
     print("\nContoh baris duplikat:")
     print(df[df.duplicated(keep=False)].head())
```



Validasi Tipe Data

```
[ ] # Tampilkan tipe data setiap kolom
    print(df.dtypes)

# Periksa apakah ada nilai non-numerik dalam kolom numerik
    numeric_columns = df.select_dtypes(include=[np.number]).columns
    for col in numeric_columns:
        non_numeric = df[pd.to_numeric(df[col], errors='coerce').isna()]
        if len(non_numeric) > 0:
            print(f"\nNilai non-numerik dalam kolom {col}:")
            print(non_numeric[col].unique())
```



Validasi Nilai Range

```
[ ] # Periksa range nilai untuk kolom numerik
    for col in numeric_columns:
        print(f"\nRange nilai untuk {col}:")
        print(f"Min: {df[col].min()}, Max: {df[col].max()}")

# Periksa kategori unik untuk kolom kategorikal
    categorical_columns = df.select_dtypes(include=['object']).columns
    for col in categorical_columns:
        print(f"\nKategori unik dalam {col}:")
        print(df[col].unique())
```



Periksa Konsistensi Data

```
[ ] # Contoh: Periksa konsistensi antara 'education' dan 'education_num'
    education_mapping = df.groupby('education')['education_num'].mean().sort_values()
    print("\nPemetaan rata-rata 'education_num' untuk setiap 'education':")
    print(education_mapping)
```



Visualisasi Konsistensi

```
[ ] # Visualisasi konsistensi
    plt.figure(figsize=(10, 6))
    education_mapping.plot(kind='bar')
    plt.title('numerisasi education_num untuk Setiap Kategori Education')
    plt.xlabel('Education')
    plt.ylabel('Rata-rata education_num')
    plt.xticks(rotation=45, ha='right')
    plt.tight_layout()
    plt.show()
```



→ Ringkasan Validasi

a. Missing Values:

- Kolom mana yang memiliki missing values?
- Berapa persentase missing values di setiap kolom?

b. Duplikat:

Apakah ada baris duplikat? Jika ya, berapa banyak?

c. Tipe Data:

- Apakah semua kolom memiliki tipe data yang sesuai?
- Adakah nilai non-numerik dalam kolom numerik?

d. Range Nilai:

- Apakah range nilai untuk setiap kolom masuk akal?
- Adakah outlier yang perlu diperhatikan?

e. Konsistensi Data:

- Apakah ada inkonsistensi antara 'education' dan 'education_num'?
- Adakah kategori yang tidak masuk akal atau salah eja?

f. Rekomendasi:

- Langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk membersihkan data?
- Apakah ada fitur yang perlu ditransformasi atau di-encode?

Jawaban Rekomendasi

Penanganan Missing Values:

Untuk kolom 'workclass', 'occupation', dan 'native_country' yang memiliki missing values, rekomendasi:

- Imput dengan modus (nilai yang paling sering muncul) untuk setiap kolom karena tipe data adalah Object atau Kategorikal
- Atau, buat kategori baru 'Unknown' untuk missing values.

Justifikasi: Metode ini mempertahankan informasi tanpa menghilangkan data.

Penanganan Outlier:

Untuk 'capital_gain' dan 'capital_loss', rekomendasi:

- Gunakan winsorization (membatasi nilai ekstrem ke persentil tertentu, misalnya 1% dan 99%).
- Atau, log-transform untuk mengurangi skewness (kecondongan).

Justifikasi: Mengurangi pengaruh outlier ekstrem tanpa menghilangkan data.

Encoding Variabel Kategorikal:

Untuk 'workclass', 'education', 'marital_status', 'occupation', 'relationship', 'race', 'sex', 'native_country':

- Gunakan one-hot encoding untuk variabel dengan kardinalitas rendah.
- Gunakan target encoding untuk variabel dengan kardinalitas tinggi seperti 'native_country'.

Justifikasi: Memungkinkan model untuk memahami variabel kategorikal dengan lebih baik.

Feature Engineering:

- Buat fitur baru 'age_group' berdasarkan 'age'.
- Kombinasikan 'capital_gain' dan 'capital_loss' menjadi 'net_capital'.

Justifikasi: Menyederhanakan informasi dan potensial meningkatkan prediktabilitas.

Normalisasi/Standardisasi:

• Standardisasi fitur numerik seperti 'age', 'fnlwgt', 'education_num', 'hours_per_week'.

Justifikasi: Memastikan semua fitur memiliki skala yang sebanding, penting untuk beberapa algoritma machine learning.

Penanganan Kelas Tidak Seimbang:

Gunakan teknik seperti **SMOTE (Synthetic Minority Over-sampling Technique)** untuk menyeimbangkan kelas target.

Teknik SMOTE yaitu membangkitkan sampel baru yang berasal dari kelas minoritas untuk membuat proporsi data menjadi lebih seimbang dengan cara sampling ulang sampel kelas minoritas

Justifikasi: Meningkatkan kemampuan model untuk memprediksi kelas minoritas dengan akurat.

Validasi Silang:

Implementasikan **stratified k-fold cross-validation** untuk memastikan representasi yang konsisten dari kedua kelas target dalam setiap fold.

Justifikasi: Meningkatkan robustness evaluasi model, terutama dengan adanya ketidakseimbangan kelas.